

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

UKKI HAYUDANTO PUTRA
0712010239 / FE / EM

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun Oleh :

UKKI HAYUDANTO PUTRA
0712010239 / FE / EM

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 Mei 2011**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :
Ketua :**

Dra. Ec. Nurjanti T, MSi

**Dra. Ec. Hj. Malicha
Sekretaris :**

**Dra. Ec. Mei Retno A, MSi
Anggota :**

Dra. Ec. Nurjanti T, MSi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

Ukki Hayudanto Putra
0712010239 / FE / EM

disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti T, MSi

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 195803251988031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat Rahmat dan HidayahNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Prasetyohadi, MM selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Nuryanti Takarini, MSi., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Papa, Mama, Kakakku Ussi Widayu Putri, Adikku Uffi Joewitya Putri, dan Keponakanku Mohammad Takbir Linggar Syaputra yang selalu memberikan doa restunya, dorongan dan bantuan materiil serta pengorbanan sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	7
1.3.	Tujuan Penelitian	8
1.4.	Manfaat Penelitian	9

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1.	Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2.	Landasan Teori	12
2.2.1.	Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.2.2.	<i>Efficient Market Theory (Efficient Market Hypothesis/EMH)</i>	13
2.2.3.	Pengertian, Fungsi dan Jenis Bank	16

2.2.4.	Kesehatan Bank	18
2.2.4.1.	Pengertian Kesehatan Bank	18
2.2.4.2.	Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Analisis Rasio CAMELS	18
2.2.5.	Saham	28
2.2.5.1.	Pengertian Saham	28
2.2.5.2.	Perubahan Harga Saham	32
2.2.5.3.	Beberapa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham	35
2.2.6.	Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Perubahan Harga Saham	36
2.2.6.1.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Perubahan Harga Saham	36
2.2.6.2.	Pengaruh <i>Return On Risk Assets</i> (RORA) Terhadap Perubahan Hrga Saham	38
2.2.6.3.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Perubahan Harga Saham	39
2.2.6.4.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Perubahan Harga Saham	40
2.2.6.5.	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Perubahan Harga Saham	42
2.3.	Kerangka Konseptual	44
2.4.	Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1. Variabel Bebas atau Independen Variabel (X)	46
3.1.2. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Perubahan Harga Saham/Y)	48
3.2. Teknik Penentuan Sampel	49
3.2.1. Populasi	49
3.2.2. Sampel	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1. Jenis Data	51
3.3.2. Sumber Data	52
3.3.3. Pengumpulan Data	52
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	53
3.4.2. Uji Hipotesis	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 58
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia	58
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
4.1.3. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	61
4.1.4. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	62

4.1.5.	Gambaran Umum Perusahaan	62
4.1.5.1.	PT. Bank Mandiri (persero)	62
4.1.5.2.	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero)	63
4.1.5.3.	PT. Bank Central Asia	63
4.1.5.4.	PT. Bank Negara Indonesia (persero)	64
4.1.5.5.	PT. Bank CIMB Niaga	64
4.1.5.6.	PT. Bank Pan Indonesia	65
4.1.5.7.	PT. Bank Internasional Indonesia	65
4.1.5.8.	PT. Bank Permata	66
4.1.5.9.	PT. Bank OCBC NISP	66
4.1.5.10.	PT. Bank Artha Graha Internasional	67
4.1.5.11.	PT. Bank Victoria International	67
4.1.5.12.	PT. Bank Mayapada Internasional	68
4.1.5.13.	PT. Bank Windu Kentjana International	68
4.1.5.14.	PT. Bank Bumi Arta	68
4.1.5.15.	PT. Bank Himpunan Saudara 1906	69
4.1.5.16.	PT. Bank Capital Indonesia	69
4.1.5.17.	PT. Bank Swadesi	69
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2.1.	CAR (X_1) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	70
4.2.2.	RORA (X_2) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	72

4.2.3.	NPM (X_3) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	73
4.2.4.	ROA (X_4) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	74
4.2.5.	LDR (X_5) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	75
4.2.6.	Perubahan Harga Saham (Y) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009	77
4.3.	Analisis dan Pengujian Hipotesis	78
4.3.1.	Asumsi-Asumsi Klasik Regresi	78
4.3.1.1.	Uji Normalitas	78
4.3.1.2.	Uji Multikolinieritas	79
4.3.1.3.	Uji Heteroskedastisitas	80
4.3.1.4.	Uji Autokorelasi	81
4.3.2.	Analisis regresi Berganda	87
4.3.3.	Koefisien Determinasi (R^2)	89
4.3.4.	Pengujian Hipotesis	90
4.3.4.1.	Uji F (Uji Simultan)	90
4.3.4.2.	Uji t (Uji Parsial)	90
4.3.5.	Pembahasan	92
4.3.5.1.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan	93
4.3.5.2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap	

Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan	93
4.3.5.3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap	
Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan	94
4.3.5.4. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap	
Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	23
2.2	Tingkat <i>Return On Risk Assets</i> (RORA)	24
2.3	Tingkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	26
3.1	Tabel Autokorelasi	56
4.1	CAR Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	71
4.2	RORA Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	72
4.3	NPM Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	73
4.4	ROA Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	74
4.5	LDR Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	76
4.6	Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2007-2009	77
4.7	Hasil Uji Normalitas	78
4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	79
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.10	Hasil Uji Autokorelasi	82
4.11	Hasil Statistik Deskriptif	83
4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	84
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
4.14	Hasil Uji Autokorelasi	86
4.15	Data Koefisien Regresi Linier Berganda	87

4.16 Hasil Uji F (Simultan)	90
4.17 Hasil Uji t (Parsial)	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar

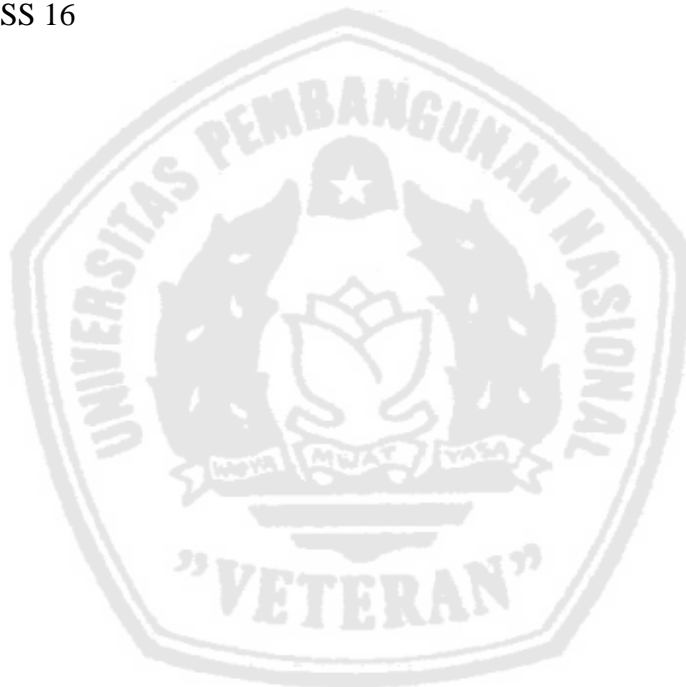
Kerangka Konseptual	44
---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan *Go Public* di BEI
- 2 Data Hasil Penelitian
- 3 Output SPSS 16
- 4 Output SPSS 16



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh :

Ukki Hayudanto Putra

0712010239 / FE / EM

Perusahaan perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal. Analisis ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio. Untuk menilai tingkat kesehatan perbankan digunakan metode CAMELS yang merupakan standar Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank. Rasio CAMEL yang baik akan mendorong semakin banyak investor untuk berinvestasi, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, RORA, NPM, ROA dan LDR terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2009, yaitu sebanyak 29 bank. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 17 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2007-2009 yang dipublikasikan di media cetak Indonesia (Info Bank), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian stock exchange* (IDX). Untuk memenuhi tujuan penelitian, hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Dari analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa, CAR mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk NPM, ROA dan LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) dan Perubahan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam penentu keberhasilan perekonomian di Indonesia. Sewaktu krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997, perekonomian di Indonesia sempat mengalami keterpurukan yang mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terhadap dollar Amerika yang kemudian memicu terjadinya inflasi. Hal ini tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan, sehingga daya beli masyarakat menurun dan otomatis banyak perusahaan yang mengalami kelesuan usaha, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar kredit yang diterimanya dari industri perbankan sehingga terjadi kredit macet. Banyaknya kredit macet mengharuskan bank menghapus kredit tersebut, sehingga bank tidak dapat memenuhi ketentuan BI. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar perusahaan perbankan terpuruk dan dilikuidasi.

Krisis ekonomi juga memberikan dampak langsung terhadap kegiatan pasar modal, tercermin dari merosotnya volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek tidak terkecuali perusahaan perbankan. Industri perbankan adalah salah satu

industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, sama halnya dengan industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain dan merupakan industri yang paling sensitif dan rentan terhadap keadaan diluar perusahaan, misalnya keadaan perekonomian yang dihadapi oleh Indonesia dalam krisis moneter pertengahan Juli sampai Oktober 1997, industri perbankan mengalami penurunan harga saham yang sangat drastis melebihi industri lainnya. Kondisi perekonomian seperti ini membuat para investor menjadi lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di Bursa Efek, khususnya berinvestasi di industri perbankan.

Investasi di Bursa Efek merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar, sehingga investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan tentang dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang dianggap sehat tempat menanamkan modalnya.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik,

sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan bergerak semakin turun.

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan menggunakan teknik analisis metode CAMELS (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to market risk*) yang mengacu pada Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Analisis CAMELS ini adalah perkembangan dari analisis CAMEL terdahulu, dimana analisis ini menambahkan aspek sensitivitas dalam perhitungan rasionya.

Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Halim (2003:17) mendukung pernyataan diatas bahwa ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Di bursa efek hal seperti itu akan di respon oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar.

Dalam kenyataanya, harga saham perusahaan perbankan tidak sesuai dengan perkembangan atau perubahan kinerja keuangannya. Perusahaan perbankan tersebut meliputi:

1. PT. Bank Mandiri (persero) Tbk
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
3. PT. Bank Central Asia Tbk
4. PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
5. PT. Bank CIMB Niaga Tbk
6. PT. Bank Danamon Tbk
7. PT. Bank Pan Indonesia Tbk
8. PT. Bank International Indonesia Tbk
9. PT. Bank Permata Tbk
10. PT. Bank Mega Tbk
11. PT. Bank Bukopin Tbk
12. PT. Bank OCBC NISP Tbk
13. PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk
14. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15. PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
16. PT. Bank ICB Bumiputera Tbk
17. PT. Bank Victoria International Tbk
18. PT. Bank Mutiara Tbk
19. PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
20. PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk

21. PT. Bank Agroniaga Tbk
22. PT. Bank Kesawan Tbk
23. PT. Bank Windu Kentjana International Tbk
24. PT. Bank Bumi Arta Tbk
25. PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
26. PT. Bank Capital Indonesia Tbk
27. PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk
28. PT. Bank Swadesi Tbk
29. PT. Bank Tabungan Negara Tbk

Kinerja (prestasi) yang dicapai oleh 29 perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut, dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 tidak seimbang dengan perubahan harga sahamnya. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya *stock split* (pemecahan saham) yang dilakukan oleh perusahaan perbankan. Pemecahan saham merupakan salah satu tindakan yang ditempuh perusahaan untuk menjaga agar harga sahamnya tetap berada dalam rentang harga yang optimal dan sebagai alat untuk mengirim isyarat kepada pasar. Dengan melakukan pemecahan saham, akan terdapat saham dengan harga yang murah dengan jumlah yang banyak sehingga mengundang investor untuk melakukan transaksi. Perubahan harga saham tersebut merupakan reaksi dari kebijakan pemecahan saham.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh rasio CAMEL terhadap harga saham telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Praditasari (2009) yang

menunjukkan bahwa kesehatan bank (CAMEL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Secara detail, CAR, KAP, dan LDR mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Purwasih (2010), yang menunjukkan secara parsial terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap harga saham, yaitu CAR, NPM, dan LDR. Aspek RORA dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio keuangan dalam pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham yang dimiliki. Banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis manfaat rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap harga saham, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu : *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*

dan *Sensitivity to market risk* yang biasa disebut CAMELS. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Risk Assets (RORA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Pengaruh rasio CAMEL terhadap harga saham dapat dijelaskan dengan *Signalling Theory* dan *Efficient Market Theory*. Rasio CAMEL yang baik akan mendorong semakin banyak investor untuk berinvestasi, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang tinggi, karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya (Ang, 1997:8).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan diuji untuk menganalisis dan membuktikan apakah tingkat kinerja bank memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ada pengaruh antara *Return On risk Assets* (RORA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ada pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ada pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah ada pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Risk Assets* (RORA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain terutama berdasarkan analisis rasio CAMEL.

2. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi harga saham, yang pada akhirnya dapat memberikan

sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan membeli atau tidak saham tersebut.

3. Bagi Pihak Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pembuatan keputusan mengenai tingkat kesehatan bank.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.